

Use Of Technology In The Teaching Of Islamic Religious Education In Elementary Schools

[Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD]

Alfan Abdillah¹⁾, Anita Puji Astutik^{*.2)}

¹⁾ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: anitapujiastutik@umsida.ac.id

Abstract. *Entering the era of the fourth industrial revolution. The 4.0 era is an era where technology is regarded as the basic necessity of human life. Technology in education has become an inevitable necessity. Today's advanced technological developments require the ability to manage media and technologies well in PAI learning. The use of media and technology in PAI learning can help a teacher in the transfer of knowledge, the cultivation of value, and the mastery of skills. This research focuses on the use of technology in the learning of Islamic religious education. This research uses qualitative research, data sources in this research are obtained through interviews and observations. Data collection techniques use observation, interview and documentation techniques. The results of the research showed that Nurul Izzah SDIT in the use of technology has implemented well the efforts made by PAI teacher in the utilization of technology at SDIT Nurul Izzah got many benefits as students and teachers do learning activities with more interesting and efficient. The materials taught are easier to understand, learning is more interesting and effective.*

Keywords - *Using Technology, Islamic Religious Education*

Abstrak. *Memasuki era revolusi industri yang keempat. Era 4.0 merupakan sebuah era yang menganggap teknologi sebagai kebutuhan dasar kehidupan manusia. Teknologi dalam pendidikan menjadi sebuah kebutuhan yang tak terelakkan. Perkembangan teknologi yang begitu canggih saat ini membutuhkan kemampuan untuk mengelola media dan teknologi tersebut dengan baik dalam pembelajaran PAI. Pemanfaatan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat membantu seorang guru dalam penyampaian pengetahuan, penanaman nilai, dan penguasaan ketrampilan. Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan observasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDIT Nurul Izzah dalam pemanfaatan teknologi sudah melaksanakan dengan baik upaya yang dilakukan guru PAI dalam pemanfaatan teknologi di SDIT Nurul Izzah mendapat banyak manfaat seperti siswa dan guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan lebih menarik dan efisien. materi yang diajarkan lebih mudah dipahami, pembelajaran lebih menarik dan efektif.*

Kata Kunci – *Pemanfaatan Teknologi, Pendidikan Agama Islam*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan, usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang memungkinkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, yang nantinya dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang [1], [2].

Teknologi pendidikan merupakan sebuah upaya untuk memudahkan peserta didik menerima pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dapat dilihat dari penggunaan sebuah pembelajaran hingga proses pembuatan tugas yang dilakukan oleh siswa. Inti dari sebuah teknologi ialah ia dapat memudahkan pekerjaan manusia sehingga pembelajaran yang dilakukan dengan pemanfaatan teknologi lebih efisien dan efektif [3].

Memasuki era revolusi industri yang keempat. Era 4.0 merupakan sebuah era yang menganggap teknologi sebagai kebutuhan dasar kehidupan manusia. Teknologi dalam pendidikan menjadi sebuah kebutuhan yang tak terelakkan [4]. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, keterlibatan siswa, serta pengembangan keterampilan digital [5]. Perkembangan teknologi yang begitu canggih saat ini membutuhkan kemampuan untuk mengelola media dan teknologi tersebut dengan baik dalam pembelajaran PAI. Pemanfaatan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat membantu seorang guru dalam penyampaian pengetahuan, penanaman nilai, dan penguasaan ketrampilan. [6],[7].

Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat memberikan banyak manfaat yang signifikan. Pertama, penggunaan media seperti gambar, audio, dan video dapat membantu memvisualisasikan konsep-konsep agama yang kompleks dan abstrak, sehingga memudahkan pemahaman siswa. Misalnya, melalui presentasi slide atau video animasi, guru dapat menggambarkan kisah-kisah dalam Al- Qur'an atau Hadis dengan cara yang menarik dan interaktif. Kedua, teknologi memungkinkan akses terhadap sumber daya pendidikan yang lebih luas dan beragam. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran PAI dari berbagai sumber online, termasuk situs web, aplikasi, atau platform pembelajaran virtual. Ini membuka pintu bagi siswa untuk mendapatkan informasi terkini dan mendalam tentang isu-isu keagamaan yang relevan, serta memperluas wawasan keagamaan mereka [8],[9]. Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dapat terlibat dalam diskusi online, forum, atau platform kolaboratif yang memungkinkan mereka berbagi pemikiran dan pengalaman dengan siswa lainnya. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip agama, memperluas pandangan mereka, dan memupuk sikap toleransi dan saling menghargai [10].

Namun dalam penggunaan teknologi pembelajaran dibutuhkan kesiapan dari pendidik maupun dari pesertadidik, alasan diperlukannya kesiapan tersebut disebabkan karena pendidik dan peserta didik akan menghadapi keadaan transisi dari yang sebelumnya belum menggunakan teknologi ke masa penggunaan teknologi dalam pembelajaran, sehingga dengan begitu diharapkan pemanfaatan teknologi dapat dilakukan secara maksimal. Apabila dalam proses penggunaan teknologi berjalan lancar maka manfaat yang dirasakanpun akan didapatkan secara maksimal pula. Penerapan perkembangan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam juga diperlukannya sebuah penyesuaian agar peserta didik maupun pendidik dapat merasakan dampak perkembangan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu dalam penerapan teknologi ini di dalam Pendidikan Agama Islam haruslah sesuai dengan tujuan serta syariat-syariat agama Islam dan dapat dengan baik dipergunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam [11].

Pada penelitian lain yaitu pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar terutama pada pembelajaran IPS dan IPA di SD menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi sangat penting dan dapat meningkatkan minat belajar siswa, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, meningkatkan kreativitas siswa, dan meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran [12], [13]. Sehingga dari adanya penelitian dengan dua mata pelajaran maka peneliti memilih pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada SDIT Nurul Izzah Kediri bahwa proses pembelajaran saat ini masih minim menggunakan media pembelajaran modern sehingga peserta didik kurang memahami materi yang diajarkan, peserta didik kurang konsentrasi pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti akan membahas tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI. Bagaimana penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI. Peran dan Manfaat penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui peran dan manfaat penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder [1]. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung dengan Guru Pendidikan Agama Islam. Data sekunder bersumber dari literatur seperti buku dan jurnal, serta dokumen resmi dari SDIT Nurul Izzah Kediri. Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dari penelitian yang bertujuan untuk mendapat analisis deskriptif, dimana penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya atau apa adanya. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi [2].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDIT Nurul Izzah Kediri

Teknologi pendidikan Islam adalah teori dan praktik yang dimaksudkan untuk mengembangkan, memanfaatkan, mengelola, dan menghasilkan pembelajaran melalui penggunaan media pendidikan Islam. Teknologi ini tidak hanya fokus pada proses psikologis anak, tetapi juga bagaimana teknologi tersebut dapat mengkomunikasikan dan menumbuhkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik [16]. Dengan digunakannya teknologi informasi dan komunikasi ini oleh para guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat membantu dan mempermudah mereka untuk mengarahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran [17]. Teknologi memiliki nilai dalam hal semua metode yang ada untuk memastikan kelangsungan hidup manusia. Secara umum, teknologi dapat

diibaratkan sebagai hasil rancangan berupa sistem yang dibuat oleh manusia dengan maksud untuk mereduksi dan memperlancar persoalan-persoalan yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Teknologi juga dianggap lebih efektif dan efisien dan menghasilkan nilai positif bagi guru dan siswa. Dengan perkembangan teknologi saat ini, berbagai teknologi berbasis software dan perangkat telah muncul yang sangat memudahkan orang untuk melakukan pekerjaan mereka. Selain itu, kemudahan mendapatkan informasi saat ini, baik melalui internet maupun media sosial, memungkinkan pendidikan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak tertinggal oleh perkembangan dunia yang begitu pesat [3]

Menurut penelitian yang dilakukan di SDIT Nurul Izzah Kediri, guru Pendidikan Agama Islam tidak selalu menggunakan metode pembelajaran yang terlalu monoton. Guru PAI menggunakan metode dan media yang dapat membuat siswa aktif, efektif, dan kreatif. Manfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang ada di sekolah, seperti laptop, projector, dan slide, untuk membantunya belajar.

Kepala sekolah juga menyampaikan bahwa mereka mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran, terutama dalam pembelajaran PAI, setidaknya sekali seminggu, agar siswa tidak jenuh. Meskipun realitanya teknologi di SDIT Nurul Izzah belum bisa di laksanakan menyeluruh pada setiap kelas, pihak sekolah akan melakukan upaya secara bertahap agar dapat mengaplikasikan teknologi pada setiap kelas. Karena dengan menggunakan teknologi, guru juga dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan zaman. Selain itu, sekolah melakukan upaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana teknologi, seperti pemasangan internet dan alat-alat yang relevan dengan pelajaran PAI.

Dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, diharapkan siswa dapat memahami, menghafal, dan memahami materi Pendidikan Agama Islam. Selain itu, diharapkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan menarik minat siswa untuk belajar. Cara pertama untuk menggunakan teknologi ini adalah dengan membuat rencana pembelajaran.

Melaksanakan proses belajar mengajar adalah mengimplementasikan teori pembelajaran dengan menyampaikan materi kepada peserta didik untuk mencapai tujuan. Agar suasana pelaksanaan pembelajaran tidak menjenuhkan guru mata pelajaran PAI memanfaatkan program teknologi informasi dan komunikasi di kelas sebagai media dalam pembelajaran. Biasanya sebelum memulai pengajaran guru menentukan bahan atau materi terlebih dahulu kemudian memulai pembelajaran dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi. Pada pelaksanaan pembelajaran yang telah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang di persiapkan adalah menyampaikan standar kompetensi atau kompetensi dasar terlebih dahulu, kemudian melakukan kegiatan awal dengan cara memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

Dengan adanya bimbingan guru, siswa secara berkelompok mendiskusikan materi di buku paket. Kemudian guru menjelaskan tentang materi tersebut dan siswa melengkapi materi yang telah di diskusikan. Dan dalam pelaksanaan pembelajaran ini, juga diadakan evaluasi, untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dalam penyampaian materi. Dalam evaluasi ini tidak hanya memberikan ulangan harian dan tugas rumah saja, melainkan ada tanya jawab juga setelah materi disampaikan, karena untuk mengetahui tingkat daya serap peserta didik pada materi yang telah di sampaikan.

Pada dasarnya, belajar memang sulit. Namun, jika belajar dinikmati, itu akan berbeda. Jika belajar dinikmati dengan cara yang menyenangkan, tenang, dan bersemangat, belajar akan menjadi tidak susah dan tanpa beban. Karena tingkat pengetahuan dan kemampuan siswa tidak seimbang, pola belajar akan menjadi tidak seimbang [4].

Dari hasil uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya pemanfaatan teknologi yang diterapkan di SDIT Nurul Izzah Kediri yakni dapat diketahui bahwa teknologi informasi membantu guru menyampaikan materi pembelajaran. Salah satu keuntungan menggunakan teknologi informasi adalah membuat kegiatan pembelajaran lebih efektif. Selain itu, siswa menjadi lebih tertarik dengan penggunaan teknologi dan informasi

B. Peran dan Manfaat Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Nurul Izzah Kediri

Dalam dunia pendidikan, teknologi memiliki peran dan manfaat yang signifikan, salah satunya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk memajukan dan mewujudkan Pendidikan Agama Islam sejalan dengan perkembangan zaman, penerapan teknologi sangat penting. Namun, agar manfaatnya dirasakan sepenuhnya, baik pendidik maupun peserta didik harus memahami pentingnya penerapan teknologi [19].

Penggunaan teknologi pendidikan dalam pembelajaran merupakan inovasi untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, upaya untuk menerapkan pendidikan islam membutuhkan tenaga kerja yang mahir dalam memanfaatkan teknologi agar sumber daya yang ada dapat digunakan dengan efektif. Paradigma konstruktivistik pembelajaran pendidikan agama Islam berpendapat bahwa agar pembelajaran PAI bermakna, siswa harus terlibat secara aktif dalam memperoleh pengetahuan [5].

Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti di temukan bahwa ada beberapa peran dan manfaat teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang utarakan oleh guru PAI bahwa Peran teknologi dalam pendidikan agama Islam yang pertama adalah menyediakan fasilitas yang berkualitas tinggi bagi siswa dan guru. yang dapat dilakukan

dalam mewujudkan peran tersebut yaitu bisa dengan melewati beberapa tahapan yang pertama, menerapkan tahapan perencanaan. Tahapan perencanaan ini dapat berupa pemilihan teknologi yang cocok diterapkan dalam pembelajaran. Selanjutnya dilakukannya persiapan secara mendalam dalam penggunaan teknologi yang akan digunakan. Tahap perencanaan ini haruslah disesuaikan dengan tujuan penggunaan teknologi. Dan juga diperlukan persiapan yang matang apabila mengalami kendala dalam pengoprasian. Tahap yang kedua yaitu tahap pelaksanaan, pada tahap ini pendidik dapat merealisasikan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, yang sebelumnya sudah menentukan teknologi apa yang akan digunakan. Tahap yang ketiga yaitu dilakukannya evaluasi, dalam tahap ini pendidik dapat mengevaluasi berjalannya pembelajaran saat penggunaan teknologi Pendidikan. Pendidik dapat menilai apakah tujuan pembelajaran dapat dirasakan secara maksimal apabila menggunakan teknologi tersebut.

Peran teknologi yang kedua yaitu, menghadapi dan membantu menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang akan dihadapi peserta didik maupun pendidik. Dalam menghadapi permasalahan Pendidikan Agama Islam, terlebih dahulu pendidik dapat memahami apa saja kendala yang akan dihadapi saat pembelajaran.

Peran teknologi yang ketiga yaitu teknologi dapat membantu guru dengan lebih efisien. Dengan menggunakan teknologi, pendidik akan merasa mendapat bantuan dan lebih mudah untuk memahami materi. Namun, teknologi harus digunakan secara bijaksana, artinya pendidik tidak boleh menggunakannya secara penuh sebagai pengganti peran mereka, tetapi hanya sebagai pembantu dan pelengkap [20]. Dengan cara ini, teknologi digunakan untuk memperluas pendidik dalam proses belajar .

Peran teknologi yang keempat yaitu, dapat menghasilkan inovasi-inovasi dalam dunia Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya perkembangan teknologi, dunia pendidikan dapat menemukan inovasi-inovasi terbaru sehingga pembelajaran akan berjalan secara lebih menarik dan efektif.

Guru PAI di SDIT juga menjelaskan bahwa ada beberapa manfaat menggunakan teknologi dalam pembelajaran PAI yakni teknologi dapat membantu pendidik dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan lebih efisien dan menarik. Materi yang dipresentasikan melalui teknologi juga mudah dipahami, sehingga diharapkan siswa akan lebih mudah menerima pelajaran. Selanjutnya teknologi juga menjadikam media pembelajaran yang lebih menarik sehingga tidak terkesan monoton. Pendidik juga dapat memanajemen waktu dengan baik karena dalam pembelajaran telah dibantu oleh teknologi. Selanjutnya materi yang sudah dijelaskan pendidik dapat disimpan dan dapat dibaca kembali apabila dirasa akan membutuhkan materi tersebut dikemudian hari.

IV. SIMPULAN

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SDIT kediri sudah terlaksana akan tetapi belum menyeluruh dikarenakan keterbatasan teknologi yang ada di SDIT Nurul Izzah. Dalam penerapan teknologi di SDIT Nurul izzah terdapat beberapa peran dan manfaat bagi pembelajaran PAI. Teknologi di SDIT nurul izzah sangat berperan penting karna teknologi dapat menyediakan fasilitas berkualitas bagi siswa dan pendidik. Dapat menghadapi dan membantu menyelesaikan masalah dalam pembelajaran PAI, menjadikan guru lebih kreatif dan inovatif dan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Dan manfaat yang di terima dalam pembelajaran berbasis teknologi adalah dapat membantu guru dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan lebih menarik dan efisien. Teknologi membuat materi yang diajarkan lebih mudah dipahami, sehingga siswa akan lebih mudah menerima pelajaran. Teknologi juga membuat media pembelajaran lebih menarik, sehingga pelajaran tidak terkesan monoton.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT karena taufiq dan hidayah-Nya atas selesainya penulisan karya ilmiah ini. Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberi arahan dalam menyelesaikan jurnal ini. Dan Kepala Sekolah SDIT Nurul Izzah Kediri beserta guru-guru atas kerja sama dan ketersediaannya sebagai lokasi penelitian. Semoga hasil penelitian ini membawa manfaat bagi masyarakat luas.

REFERENSI

- [1] B. Silmi, E. Fariyatul Fahyuni, and A. P. Astutik, "Analisis Penerapan Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Sekolah Dasar."
- [2] J. Pendidikan and D. Konseling, "Pengertian Pendidikan." [Online]. Available: <http://repo.iain->

- [3] U. H. Salsabila, M. Rifki, Annisa, and D. F. Abid, "Integrasi Teknologi Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 2, no. 1, Jan. 2024.
- [4] I. M. Laily, A. P. Astutik, and B. Haryanto, "Instagram sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam di Era 4.0," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 160–174, Dec. 2022, doi: 10.31538/munaddhomah.v3i2.250.
- [5] Y. A. Q. Jawaz Mr and Muh. Hanif, "Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sdn 1 Kecila," *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, vol. 4, no. 2, pp. 710–722, Jun. 2024, doi: 10.47467/tarbiatuna.v4i2.6930.
- [6] Isti'ana Ais, "Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam," *Indonesian Research Journal on Education*, vol. 4, no. 1, 2024.
- [7] A. N. G. Mahbuddin, "Model Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran PAI," *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, vol. 3, no. 2, pp. 183–196, Nov. 2020, doi: 10.23971/mdr.v3i2.2312.
- [8] I. Febrianti *et al.*, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan," *Academy of Education Journal*, vol. 14, no. 2, pp. 506–522, Jul. 2023, doi: 10.47200/aoej.v14i2.1763.
- [9] S. Hartati, M. F. Fernadi, and E. P. Utama, "Integrasi Teknologi Baru dalam Meningkatkan Pendidikan Islam di Indonesia," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 7, no. 2, pp. 159–178, Dec. 2022, doi: 10.46963/alliqo.v7i2.581.
- [10] N. Agustian and U. H. Salsabila, "Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran," *ISLAMIKA*, vol. 3, no. 1, pp. 123–133, Jan. 2021, doi: 10.36088/islamika.v3i1.1047.
- [11] M. Nuzli, P. Ismiah, and S. Wahyuni, "Upaya Pemanfaatan Fasilitas Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, vol. 2, no. 3, Mar. 2022.
- [12] B. Budiyo, "Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Revolusi 4.0," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, vol. 6, no. 2, p. 300, Jul. 2020, doi: 10.33394/jk.v6i2.2475.
- [13] A. Gunawan, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Melalui Penggunaan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran IPS SD," *Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan*, vol. 3, no. 2, Nov. 2016.
- [14] Moch. B. U. B. Arifin, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Umsida Press, 2018. doi: 10.21070/2018/978-602-5914-19-5.
- [15] S. Alfia and A. Nadlif, "Application of Problem Based Learning in Grade 3 Islamic Religious Education Lessons on Disgraceful Morals in Elementary Schools," *Indonesian Journal of Education Methods Development*, vol. 21, no. 2, May 2023, doi: 10.21070/ijemd.v22i.733.
- [16] O. Sugianto, L. Munawaroh, I. Supriani, hari N. Cahyono, and Nyairoh, "Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Indonesian Journal of Islamic Studies*, vol. 4, no. 1, Jun. 2023.
- [17] A. Adam, "Integrasi Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Amanah Ilmu: Jurnal Kependidikan Islam*, vol. 3, no. 1, Jun. 2023.
- [18] S. Wareha, "Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI di SDN 04 Kepahiang," Institut Agama Islam Negeri Curup, Curup, 2019.
- [19] U. H. Salsabila, P. L. Ramadhan, N. Hidayatullah, and S. N. Anggraini, "Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam," *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, vol. 5, no. 1, pp. 1–17, Jan. 2022, doi: 10.52166/talim.v5i1.2775.

- [20] U. H. Salsabilla, A. Agustin, F. Safira, I. Sari, and A. Sundawa, “Manfaat Teknologi Bagi Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19,” *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, vol. 2, no. 1, pp. 125–132, Jan. 2021, doi: 10.51276/edu.v2i1.93..

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.